

**PEMANFAATAN AMPAS TAHU DISIMPAN DALAM RANSUM AYAM
BROILER
(THE UTILIZATION OF THE "TOFU RESIDUE" IN BROILER
CHICKEN RANSUM)**

J.S. Mandey *)

ABSTRACT

Poultry farmers have found that the "tofu residue" incubated in several days used in feed improves the palatability, but they do not know the appropriate length of time needed. Experiment was undertaken to investigate the influence of "tofu residue" incubated at different period of time of the broiler chicken performance. The diets employed were four rations consisting of ingredients such as yellow corn 50%, rice bran 5%, coconut cake 5,5%, fish meal 13%, top mix 0,5%, and toffue residue 25% incubated at 0, 4, 8, and 12 days.

The experiment was set up at 4 x 5 Randomized Completely Design (RCD). Data are analyzed by using ANOVA method according to RCD. Least Significant Difference was performed to determine the feed consumption, weight gain, and feed efficiency. It was found out that the eddition of 25% "tofu residue" were incubated in 0, 4, 8, and 12 days do not improve the broiler performance of feed consumption, weight gain, and feed efficiency.

Keywords : Tofu residue, broiler chicken feed.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman peternak ternyata ampas tahu akan lebih disukai ternak babi jika disimpan dulu selama 3 - 7 hari sebelum dikonsumsi. Kenyataan ini belum pernah diteliti terutama pada ayam broiler. Ampas tahu yang disimpan selama beberapa hari terasa lebih palatable, mungkin karena mengandung nutrisi yang cukup baik untuk media fermentasi bagi pertumbuhan mikroba yang terkontaminasi dengan ampas tahu tersebut. Berdasarkan manfaat mikroba, adanya limbah industri dan kebutuhan akan pakan, biokonversi mikroba (mungkin saja kapang) pada ampas tahu dapat digunakan untuk meningkatkan kandungan gizi ampas tahu.

Shafan Nur (1997) melaporkan ampas tahu yang terfermentasi *Aspergillus niger* mengandung protein 36,00%; lemak 10,85%; serat kasar 14,82%; Ca 0,92%; P 0,13%; dan ME 3362 kkal/kg. Proses fermentasi dapat terjadi pada ampas tahu

yang disimpan selama beberapa hari tanpa perlakuan mikroba tertentu karena terkontaminasi dengan mikroba yang ada di udara, sehingga ada kemungkinan terjadi peningkatan kualitas ampas tahu. Jika terjadi peningkatan kualitas pada ampas tahu, maka kualitas ransum juga akan meningkat dan diharapkan pemanfaatan ransum akan lebih efisien. Masalahnya adalah belum diketahui berapa lama masa penyimpanan yang dapat berpengaruh positif pada efisiensi penggunaan ransum. Untuk itu telah dilakukan penelitian tentang manfaat ampas tahu yang telah disimpan beberapa hari pada ayam broiler, dan berapa lama masa penyimpanan yang menyebabkan ternak efisien dalam menggunakan ransum

Ampas tahu merupakan hasil ikutan dari usaha pembuatan tahu yang memiliki kandungan zat-zat makanan yang cukup baik dan dapat digunakan sebagai makanan ternak (Mulyokusumo, 1985). Menurut Stein dan Hand (1968) yang dikutip Widjastuti